

DAFTAR PUSTAKA

1. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010.
2. WHO. *Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005*. *World Health*. 2008.
3. WHO. *The Global Prevalence of Anemia*. *World Health Organization*. 2013.
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
6. Kalsum U & Raden Halim. Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja di Sma Negeri 8 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* [Online] 2016;18:09-19. Dari: <https://online-journal.unja.ac.id> [2 Desember 2017].
7. Siswantoro T. Analisis Pengaruh *Predisposing, Enabling dan Reinforcing Factors* terhadap Kepatuhan Pengobatan TB Paru di Kabupaten Bojonegoro. *J. Adm. Kebijak. Jurnal Kesehat* [Online] 2012;10:152–158. Dari: <http://journal.unair.ac.id> [8 Desember 2017].
8. Ali M. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
9. Suhardjo. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 1996.
10. Martini. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 1 Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai* [Online] 2015;8:18779-469X. Dari: <http://poltekkes-tjk.ac.id> [14 Desember 2017].
11. Dewi AN, dan Tatik Mulyati. Hubungan Kebiasaan Sarapan dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri. *Jurnal of Nutrition Collage* [Online]. 2014;3:2337-6236. Dari: <https://ejournal3.Undip.ac.id> [14 Desember 2017].
12. Suryani D, dkk. Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan MAsyarakat Andalas* [Online]. 2015; 10(1)11-18. Dari: <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/> [28 Februari 2018].

13. Siallagan Damayanti, dkk. Pengaruh Asupan Fe, Vitamin A, Vitamin B12, dan Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Vegan. *Jurnal International Journal Clinical Nutrition* [Online]. 2016;13:67-74. Dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/jgki> [22 Desember 2017].
14. Masthalina Herta, dkk. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor dan Enhancer Fe) terhadap Status Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* [Online]. 2015;11:80-86. Dari: <http://jurnal.unnes.ac.id> [30 Desember 2017].
15. Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
16. Suparasia. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2001.
17. Citrakesumasari. Masalah Anemia Gizi dan Pencegahannya. Jogjakarta: Kalika; 2012.
18. Sadikin M. Biokimia Darah. Jakarta: Widya Medika; 2001.
19. Norsiah W. Perbedaan Kadar Hemoglobin Metode Sianmethemoglobin Dengan dan Tanpa Sentrifugasi pada Sampel Leukosis. *Jurnal Medical Laboratory Technology* [Online]. 2015;1:72-83. Dari: <http://ejurnal-analisiskehatan.web.id> [15 Desember 2017].
20. Departemen Kesehatan RI. Kesehatan Kerja Problem dan Solusinya. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kesehatan; 2012.
21. Rumini S. Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.
22. Proverawat, Atikah, & Siti Asfuah. Gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta: Mutia Medika; 2009.
23. Briawan D. Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2012.
24. Sedioetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
25. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2004.
26. Oenzil F. Gizi pada Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Defisiensi. Padang: Andalas University Press; 2015.
27. Sirajuddin D. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta: EGC; 2014.
28. Harti AS, dan Soebiyanto. Biokimia Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media; 2017.

29. Cakrawati D, dan Mustika NH. Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta; 2012.
30. Beck ME. Ilmu Gizi dan Diet. Yogyakarta: Andi Offset; 2011.
31. Riyadi H, Anwari M, dkk. Pengetahuan Menu. Bandung: Alfabeta; 2010.
32. Notoadmojo S. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
33. Purbadewi L, Yuliana Noor SU. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Jurnal Gizi [Online]. 2013;2:1. Dari <http://jurnal.unimus.ac.id> [28 Desember 2017].
34. Wawan A & Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
35. Departemen Kesehatan RI. Pesan Dasar Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat; 2008.
36. Departemen Kesehatan RI. Sarapan sehat dan Makanan Sehat Anak Sekolah. Jejaring Informasi Pangan dan Gizi [Online] 2011 42:0845-2996. Dari: <http://gizi.depkes.go.id> [2 Januari 2018].
37. Sari Anna FI, dkk. Kebiasaan dan Kualitas Sarapan pada Siswi Remaja di Kabupaten Bogor. Jurnal Gizi dan Pangan [Online]. 2012;7:97-102. Dari <http://journal.ipb.ac.id> [29 Desember 2017].
38. Salman Y, Anwar R, Pauzi M. Asupan Zat Besi, Protein dan Vitamin C Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Anemia Pada Siswi di MTS Al-Amin Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2013. Jurkessia [Online]. 2014;5(1):7-12. Dari: <http://journal.stikeshb.ac.id> [29 Desember 2017].
39. Fajriyah NN, dan M. Laelatul HF. Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri. Journal Ilmu Kesehatan [Online]. 2016;9:1978-3167. Dari: <http://journal.stikesmuh-pkj.ac.id> [4 Januari 2018].
40. Tandirerung EU, dkk. Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dengan Kejadian Anemia pada Murid SD Negeri 3 Manado. Jurnal E-Biomedik [Online]. 2013;1:53-58. Dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id> [4 Januari 2018].
41. Fatmah. Teori dan Penerapan Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Gizi. Jakarta: Erlangga; 2014.
42. Alhamda, Syukra & Yustina sriani. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Depublish; 2016.

43. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
44. Farid Lewa A. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi, dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 2 Model Palu. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2016:3.
45. Lestari H, Kaimudin NI, Afa JR. Skrining dan Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 3 Kediri Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan masyarakat. 2017:2.
46. Alfishar Septyasih N, Widajanti, Nugraheni SA. Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12, dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Siswa di SMPN 2 Tawangharjo. Jurnal Kesehatan masyarakat. 2016:4
47. Elvicha Savitri, fatmawati, Erwin C. Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C, dan Tembaga dengan Hemoglobin pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Riau. JOM FK. 2015:2

